**P R O F I L**

**DINAS SYARI’AT ISLAM DAN**

**PENDIDIKAN DAYAH KOTA LANGSA**

1. **PENDAHULUAN**

Bahwa Syariat Islam dan Pendidikan Dayah adalah tuntunan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan sesuai terrtera dalam pasal I ayat ( 7 ) UU no. 44 tahun 1999. Syariat Islam yang diberlakukan di Aceh tidak hanya dalam aspek Aqidah dan Ibadah Mahdhah, tetapi juga dalam bidang Muamalah dalam arti luas dan bukan dalam bidang Jinayah.

Pengakuan lebih lanjut terhadap pelaksanaan Syariat Islam dari Aceh dalam konteks hukum negara terdapat dalam pasal 125 UU no11 tahun 2006 tentang pemerintyah Aceh (UUPA ). Dalam UU ini Syariat Islam sah menjadi Hukum Nasional, baik dalam proses penyusunan materi, kelembagaan dan aparat penegak hukum, maupun peningkatan kesadaran hukum Syariat. Pengaturan dan pembentukkan Qanun Aceh yang bermateri Syariat, Pengaturan Mahkamah Syariat, Kejaksaan, Kepolisian, Polisi Wilayatul Hisbah, Baitul Mal dan berbagaipengaturan lainnya tentang Syariah menandakan UU no. 11 tahun 2006 sebagai payung hukum pelaksanaan Syariat Islam di Aceh.

Pelaksanaan Syariat Islam dipropinsi daerah istimewa Aceh diatur dalam peraturan daerah Propinsidaerah Istimewa Aceh pada peraturan daerah provinsi daerah istimewa aceh nomor 5 tahun 2000.

Pembentukan dan susunan perangkat daerah telah diatur pada qanunKota Langsa nomor 10 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Langsa pembentukan Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah Kota Lanngsa diatur khusus peraturan wali kota nomor 62 tahun 2016 tentang kedudukan susunan oraganisasi tugas dan fungsi kota Tata kerja Dinas Syari’at Islam dan Pendidikan Kota Langsa.

Dalam peraturan wali kota tersebut dijelaskan bahwa kepala Dinas Syariat Islam mempunyai tugas melakukan tugas umum pemerintahan, keistimewaan dan kekhususan dibidang dakwah dan peribadatan, pengembangan sumber daya Syariat Islam dan Pendidikan Dayah, Bina Hukum Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut kepala dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
2. Pelaksanaan tugas penelitian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelengaraanSyari’at Islam dan pendidikan dayah;
3. Pembinaan dan bimbingan untuk kelancaran ketertiban peribadatan,pembinaan dayah, penataan sarana dan dakwah, penyemarakkan Syiar Islam, pengembangan serta pembinaan lembaga – lembaga keagamaan Islam;
4. Penyiapan sumber daya yang berhubungan dengan pelaksanaan Syaria’at Islam dan Pendidikan Dayah dan penegakkan hukum syariat Islam;
5. Pelaksana bimbingan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Syariat Islam dan Pendidikan Dayahditengah-tengah masyarakat;
6. Penyiapan rancangan Qanun dan produk hukum lainnya tentang pelaksanaan Syaria’t Islam dan Pendidikan Dayah dan penyebar luasanya serta menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga penegakan hukum lainnya;
7. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait lainnya dibidang penerapan Syariat Islam dan PendidikanDayah;
8. Pembinaan UPTD; dan
9. Pelaksanaan tugas – tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota dan Sekda sesuai denganbidang tugasnya.

Sedangkan kewenangan yang dimiliki Dinas Syari’atIslam dan Pendidikan DayahKota Langsa adalah sebagai berikut;

1. Meyelengarakanadmistrasi umum dan keuangan;
2. Merencanakan program dibidangSyari’at Islam dan Pendidikan Dayah;
3. Melestarikan nilai-nilai Islam;
4. Melakukan penelitian dan pemgembangan di bidang pelaksanaan Syari’at Islam dan Pendidikan Dayah;
5. Mengawasi dan membimbing pelaksanaan Syari’atIslam;
6. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga penegakan hukum Syaria’atIslam;
7. Membina dan mengawasi Lembaga Pengembangan TilawahQur’an ( LPTQ ); dan
8. Pembinaan dan pengembangan dayah.

Susunan organisasi dinas syari’at islam kota langsa berdasarkan qanun kota langsa nomor 4 tahun 2013 tentang perubahan atas qanun kota langsa nomor 4 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja dinas, lembaga teknis daerah dan kecamatan kota langsa terdiri dari;

1. Kepala dinas
2. Seketariat, membawahi

* Subbag umum, kepegawaian dan dokumentasi
* Subbag keuangan; dan
* Subbag bina program, evaluasi dan pelaporan

1. Bidang Dakwah dan Peribadatan membawahi ;

* Seksi dakwah dan syiar;
* Seksi penataan sarana dan peribadatan; dan
* Seksi pemberdayaan pranata keagamaan.

1. Bidang Pengembangan Sumber Daya Syari’at Islam

* Seksi pembinaan sumber daya tenaga keagamaan;
* Seksi pembianaan sumber daya kelembagaan; dan
* Seksi pengembangan materi wawasan Syari’at Islam

1. BidangBinaSyari’at Islam

* Seksi perundang – undangan Syari’at Islam
* Seksi bimbingan dan penyuluhan Syari’at Islam dan
* Seksi hubungan masyarakat.

1. Bidang PendidikanDayah membawahi :

* Seksi pembinaan pendidiakandayah salafi;
* Seksi pembinaan pendidikan dayah terpadu; dan
* Seksi sarana dan prasarana.

B. VISI DAN MISI

Adapun visi yang disepakati dan ditetapkan untuk dinas Syari’at Islam dan Pendidikan DayahKota Langsa tidak dapat terlepas dari ruang lingkup visi pemerintah Kota langsa, karena Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayah merupakan perangkat daerah dibidangkeistiimewaandan kekhususan pelaksana Syaria’at Islam dan merupakan elemen penting didalam suksesnya pencapaian visi pemerintah kota tersebut.

Visi Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayah Kota Langsa yang ditetapkan adalah“meningkatkan kesadaran masyarakat kota Langsa dalam Penerapan Syari’at Islam ”

Kata kunci dari visi Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayahKota Langsa tiada lain adalah bagaimana di Kota Langsa harus dapat saling menjaga dan menjalankan perintah Allah sehingga di harapkan dapat menyokong kelancaran penyelengaraan pemerintah daerah dibidang keuangan, sedangkan visi dapat berjalan sesuai dengan harapa apabila seluruh rangkaian dari program, kebijakan, sasaran, tujuan dan misi dapat berjalan secara konkrit dan mendukung sesuai tahapan – tahapan rencana strategis.

Untuk menciptakan visi tersebut maka misi yang akan dilaksanakan adalah ;

1. Memfasilitasi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan, penguatan peran pengawas dalam pelaksanaan Syariat Islam dan mempersiapkan rancangan qanun dan produk hukum lainnya dan menjalin kemitraan dengan lembaga penegak hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan Syariat Islam.
2. Membina dan memantapkan kesadaran keIslaman umat, serta menyemarakkan Syiar Islam.
3. Menyiapkan dan membina sumber daya manusia sebagai pelaksana danpengawas dalam pelaksanaan Syari’at Islam.
4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayah Kota Langsa adalah ;

1. Mengembangkan dan mengamalkan Syari’at Islam.
2. Membina peribadatan, penataan sarana peribadatan dan menyemarakkan Syiar Islam.
3. Membina sumber daya manusia Syari’at Islam
4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan bimbingan dan islah.

Sasaran yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya masyarakat Kota Langsa yang berakhlak kharimah, beriman dan bertaqwa.
2. Tersedianya sarana dan prasarana peribadatan.
3. Terwujudnya pengawasan pelaksana Syari’at Islam
4. Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Syari’at Islam dan Pendidikan Dayah yang lebih baik.

D. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran perlu di susun strategi dan kebijakan dalam pencapaian visi dan misi Kota Langsa yang dapat dilihat pada table 2.1 berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Visi | Meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Langsa dalam penerapan Syariat Islam. | | |
| Misi I | Memfasilitasi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan, penguatan peran pengawas dalam pelaksanaan Syariat Islam dan mempersiapkan rancangan qanun dan produk hukum lainnya dan menjalin kemitraan dengan lembaga penegak hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan Syariat Islam. | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Mengembangkan dan mengamalkan Syari’at Islam | Terwujudnya masyarakat Kota Langsa yang berakhalul kharimah, beriman dan bertakwa | Peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam setiap kehidupan bermasyarakat | 1. mempersiapkan qanun pelaksanaan Syari’at Islam dan pendidikan dayah yang dapat menjawab kebutuhan umat dan mengawasinnya 2. menyiapkan masyarakat agar faham dan siap menerima pelaksanaan Syari’at Islam dan pendidikan dayah melalui kegiatan sosialisasi. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | . | | |
| Misi II | Membina dan memantapkan kesadaran keIslaman umat, serta menyemarakkan syiar Islam | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Membina peribadatan, penataan sarana peribadatan dan menyemarakansyiar Islam | Terjadinya sarana dan prasarana peribadatan. | 1. Merancang kegiatan pelatihan dan pembinaan terhadap pelaksanaan Syari’at Islam dan Pendidikan Dayah kepada seluruh lapisanmasyarakat. 2. Meningkatkan kegiatan peribadatan digampong – gampong. 3. Menyemarakkanhari besar Islam. | 1. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pelaksanaan ibadah umat. 2. Meningkatkan mutu pelayanan untuk kemudahan pelaksanaan ibadah. 3. Memfasilitasi sarana peribadatan. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Misi III | Menyiapkan dan membina sumberdaya manusia sebagai pelaksana dan pengawasan dalam pelaksanaan Syari’at Islam. | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Membina sumber daya manusia Syari’at Islam | Terwujudnya Pengawasan pelaksanaan Syariat Islam | Merancang Kegiatan pelatihan dan pembinaan terhadap pelaksanaan Syariat Islam kepada seluruh aparatur pemerintah | 1. Mempersiapkan sistem pelatihan yang reprensatif dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka menghasilkan tenaga pelaksana dan tenaga pengawas pelaksnaan Syari’at Islam 2. Melakukan pengawasan pelaksanaan Syar’at Islam melalui pemerdayaan perangkat gampong. 3. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap lembaga pengembangan Tilawatil Qur’an ( LPTQ ) |
| Misi IV | Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Menigkatkan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan bimbingan dan Islah. | Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayah yang lebih baik. | 1. Peningkatan sarana dan prasarana Dinas Syaria’at Islam dan pendidikan dayah.  2. Peningkatan mahkamah Syari’ah, kejaksaan dan kepolisian dalam pelaksanaan Dinas Syari’at Islam dan pendidikan dayah melalui peradilan. | 1. Menyediakan sarana dan prasarana perkantoran.  2. Peningkatan kesejahteraan bagi aparatur.  3.Mengkoordinasikan setiap kegiatan peradilan pelanggaran Syari’at Islam dan pendidikan dayah kepada lembaga penegak hukum. |